

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam arti luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.⁸⁹ Penelitian adalah mengemukakan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau keberadaan di pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu untuk dipecahkan.⁹⁰ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah

Penelitian yang pada hakikatnya menggali data yang bersifat empirik dan terukur serta data yang diperoleh bisa berbentuk suatu hasil jawaban dari pertanyaan yang dibuat dari kuesioner peneliti terhadap responden di lapangan.⁹¹

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian *asosiatif* (hubungan). Menurut Sugiyono “Penelitian asosiataif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih”.⁹²

⁸⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 127.

⁹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 1

⁹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.15

⁹² *Ibid*,...hal.11

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik silat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁹³ Dalam penelitian ini popoulasi yang diambil adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah semester 2 sampai semester 10 di IAIN Tulungagung yang berjumlah 1.638 mahasiswa.

2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁹⁴ Terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua, yaitu: *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak untuk mahasiswa jurusan perbankan syariah yang sedang menempuh pendidikan di IAIN Tulungagung. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik sampling yang memberikan

⁹³ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal.94

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta,2016), hal 121.

peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya keterbatasan tenaga, waktu, dan dana maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹⁵

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel yang diambil berdasarkan Teori Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.⁹⁶

Jadi, dengan jumlah populasi 1.485 mahasiswa, maka untuk ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% adalah:

⁹⁵ *Ibid*,... hal.151.

⁹⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Per, 2013), hal. 180

$$n = \frac{1.485}{1 + 1.485 \cdot 5\%^2}$$

$$n = \frac{1.485}{1 + 1.485 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{1.485}{4,7135}$$

$$n = 315,2$$

= 315,2 sampel dari total populasi dikarenakan responden bukan pecahan maka dibulatkan menjadi 316 responden.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Untuk mendapatkan sampel yang memadai secara proporsional maka dilakukan pengambilan sampel secara stratifikasi dengan cara sebagai berikut⁹⁷:

$$\text{Strata} = \frac{\text{Jumlah Populasi Strata} \times \text{sampel}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

Jadi sampel yang diambil setiap strata :

$$\text{Semester 2} = \frac{178 \times 316}{1485} = 37,87 = 38 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Semester 4} = \frac{301 \times 316}{1485} = 64,05 = 64 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Semester 6} = \frac{501 \times 316}{1485} = 106,6 = 107 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Semester 8} = \frac{445 \times 316}{1485} = 94,69 = 95 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Semester 10} = \frac{56 \times 316}{1485} = 11,91 = 12 \text{ Mahasiswa}$$

⁹⁷ Ibid., hal. 56

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis melahirkan berbagai informasi. Dengan informasi tersebut dapat mengambil suatu keputusan.⁹⁸ Penelitian ini menggunakan data primer. Data Primer merupakan informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi.⁹⁹

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, yang diperoleh dari mahasiswa jurusan perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung.

2. Variabel

Variabel merupakan data yang bisa berubah-ubah atau bervariasi. Secara singkat, variabel didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

⁹⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 15

⁹⁹ Ananta Wikrama T., dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal.67

¹⁰⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), Hal. 55

- a. Variabel *independen* (bebas), yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2), *perceived behavior control* (X3), religiusitas (X4), pengetahuan (X5), lingkungan sosial (X6) dan pendidikan (X7).
 - b. Variabel *dependen* (terikat) yaitu intensi menabung
3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk memenuhi panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰¹ Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Berikut ini skala likert yang digunakan oleh peneliti dari 1-5:

Tabel 3.1
Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta 2012

¹⁰¹ Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed.2, Cet.13, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hal. 41-42

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰² Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah di IAIN Tulungagung.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Setelah itu dipaparkan prosedur pengembangan instrument pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrument-instrumen yang digunakan sesuai dengan yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.¹⁰³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuesioner yang diukur dengan skala likert yaitu:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
Sikap (X1)	a. Persepsi b. Emosi	Robi'ah Luthfati. 2015. <i>Analisis Faktor-Faktor</i>

¹⁰² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*....., hal. 150

¹⁰³ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung, IAIN, 2014), hal. 24-25

	c. Aksi	<i>yang Mempengaruhi Keputusan Menabung di Bank Syariah</i>
Norma Subyektif (X2)	a. Keyakinan b. Motivasi	Robi'ah Luthfati. 2015. <i>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menabung di Bank Syariah</i>
Perceived Behavior Control (X3)	a. Kehendak c. Kemampuan	Robi'ah Luthfati. 2015. <i>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menabung di Bank Syariah</i>
Religiusitas	a. Ideologi b. Ritualistik c. Eksperimen	Rif'at Mauludi. 2018. <i>Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Minat Lingkungan Sosial Terhadap Minat Meabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus siswa SMA Negeri Ambarawa)</i>
Pengetahuan	a. Tingkat pengetahuan b. Pengukuran pengetahuan	Rif'at Mauludi. 2018. <i>Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Minat Lingkungan Sosial Terhadap Minat Meabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus siswa SMA Negeri Ambarawa)</i>
Lingkungan Sosial	a. Lingkungan keluarga b. Lingkungan sekolah c. Lingkungan masyarakat	Rif'at Mauludi. 2018. <i>Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Minat Lingkungan Sosial Terhadap Minat Meabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus siswa SMA Negeri Ambarawa)</i>
Pendidikan	a. Pendidikan dasar (jenjang pendidikan 9 tahun) b. Pendidikan menengah (jenjang pendidikan lanjutan) c. Pendidikan tinggi (jenjang pendidikan setelah menengah)	Muchammad Miftakhul Huda. 2017. <i>Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupa)</i>

Intensi Menabung	a. Preferensi b. Kemauan c. Mencari Informasi	Desy Fatmawati. 2015. <i>Pengaruh Pendapat, Religiusitas dan Informasi Terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Santri Mahasiswa PP.Wahid Hasyim di Sleman</i>
------------------	---	--

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁰⁴

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Ketentuan validitas instrumen sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.¹⁰⁵ Ketentuan validitas instrumen sah apabila :

- 1) Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid.
- 2) Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.¹⁰⁶

Rumus Uji Validitas :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

¹⁰⁴ Ananta Wikrama T., dkk., *Metodologi*, hal.91

¹⁰⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : Prestasi Pustaka raya, 2009), hal.95

¹⁰⁶ Ibid,...hal.66

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah Responden

x_i = Skor setiap item pada instrumen

y_i = Skor setiap item pada kriteria

F_{tabel} dapat diperoleh dengan cara melihat tabel F dengan perpotongan dari df_1 dan df_2 . Rumusnya sebagai berikut:¹⁰⁷

$$df_1 = k$$

$$df_2 = n - k - 1$$

Dimana k adalah jumlah variabel independen, sedangkan n adalah jumlah data.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁰⁸ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel yang berbeda sehingga dapat diketahui variabel mana yang tidak reliabel. Reliabel atau tidaknya suatu kuesiner (angket) dapat menggunakan alat ukur koefisien, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's Dengan kriteria croncbach alpha yaitu “apabila

¹⁰⁷*Ibid...*, hlm. 157

¹⁰⁸Sofyan Siregar, Statistik Deskriptif untuk Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.121

cronboach alpha > 0,60 maka reliabel dan sebaliknya apabila cronboach alpha < 0,60 maka tidak reliabel”¹⁰⁹.

Rumus Alpha Cronbach :

$$r_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_n = Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Untuk mencari varian butri dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum (x)^2 - \frac{\sum x^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ = Varian tiap butir

X = Jumlah Skor butir

n = Jumlah respinden

Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Interpretasi dari nilai cronbach's alpha untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 – 0,40 = agak reliabel

¹⁰⁹ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 (Jakarta : PT Prestasi Pustaka, 2009), hal. 90

- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 – 1,00 = sangat reliabel.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah salah satu dari uji asumsi klasik yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dilakukan baik atau tidak. Secara konsep, multikolinieritas adalah situasi dimana terdapat dua variabel yang saling berkorelasi. Adanya hubungan diantara variabel bebas adalah hal yang tak bisa dihindari dan memang diperlukan agar regresi yang diperoleh bersifat valid. Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variable-variable independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variable independent tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan ke dalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variable tersebut dan juga nilai standart errornya menjadi tak terhingga.¹¹⁰ Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen melalui

¹¹⁰ Aplikasi Statistik.....Hal. 96

tabel VIF. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika tabel nilai VIP ($<$) 10 maka tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Jika tabel mempunyai nilai VIP ($>$) 10 maka terjadi multikolinieritas.¹¹¹

Variance Inflation Fctor (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variable penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.¹¹²

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

4. Analisis Regresi

a. Pembentukan Model Regresi

Pembentukan model regresi pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu

¹¹¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.....*, hal.79

¹¹² Singih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. (Jakarta: PT Elex Media, 2012).

variabel tak bebas (*dependent*).¹¹³ Dalam penelitian ini menggunakan tujuh variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), maka digunakan uji statistic dengan model regresi liner dengan tujuh variabel bebas. Berikut rumusnya:¹¹⁴

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = variabel dependen (laba)

a = konstanta

X_1 = variabel sikap

X_2 = variabel norma subyektif

X_3 = variabel *perceived behavior control*

X_4 = variabel religiusitas

X_5 = variabel pengetahuan

X_6 = variabel lingkungan sosial

X_7 = variabel pendidikan

ε = error (variabel pengganggu/residual)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

b. Kebaikan Model

Analisis data penelitian menggunakan metode pemilihan model regresi menggunakan *R Square* (R^2), namun menggunakan *Adjusted R²* untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

¹¹³ *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 405

¹¹⁴ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis.....*, hal. 160

variabel dependen.¹¹⁵ Santoso menjelaskan dalam bukunya bahwa: “untuk regresi yang lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* (R^2).”¹¹⁶ Rumus *Adjusted R²* adalah sebagai berikut:¹¹⁷

$$\text{Adjusted } R^2 = R^2 - \frac{k-1}{n-k} (1 - R^2)$$

Dimana:

k = jumlah variabel independen

n = jumlah data

c. Uji F

Pengujian secara simultan dilakukan dengan Uji-F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data dengan membandingkan berapa besar angka F hitung dengan F tabel.¹¹⁸ Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut¹¹⁹:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹¹⁵ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 137

¹¹⁶ Singgih Santoso, *Menguasai SPSS di Era Informasi*, (Jakarta: PT. ELEK Media Komputindo, 2013), hlm. 77

¹¹⁷ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 53

¹¹⁸ *Ibid*,...hal 141

¹¹⁹ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal.143

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

F_{tabel} dapat diperoleh dengan cara melihat tabel F dengan perpotongan dari df_1 dan df_2 . Rumusnya sebagai berikut:¹²⁰

$$df_1 = k$$

$$df_2 = n - k - 1$$

Dimana k adalah jumlah variabel independen, sedangkan n adalah jumlah data.

Diketahui :

$$df_1 = 7$$

$$df_2 = 316 - 7 - 1$$

$$= 308$$

d. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan uji t sendiri digunakan untuk menguji hipotesis. Cara dan ketentuan melakukan uji t adalah sebagai berikut:¹²¹

1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel ($df = N - k - 1$; $\alpha/2$), hipotesis alternative yang

¹²⁰ *Ibid...*, hlm. 157

¹²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98-99

menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

e. Uji Asumsi Klasik Residual

- 1) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas¹²² Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan 2 metode yaitu sebagai berikut:

- a) Metode *Scatterplot*

Metode *scatterplot* dilakukan dengan memlotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual).¹²³

Cara memprediksi tidak terjadinya heteroskedastisitas jika:¹²⁴

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0

¹²² Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hal. 108

¹²³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 122

¹²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...* hal. 186-187

2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

b) Uji Glejser

Uji Glejser dilakukan untuk meregresikan variabel independen dengan variabel residualnya (nilai absolut), apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Dengan pengambilan keputusan:¹²⁵

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak ada variabel independen yang signifikan mempengaruhi nilai absolut artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut artinya terdapat gejala heterokedastisitas.

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada *time series*. Sedangkan korelasi itu sendiri merupakan analisis yang

¹²⁵ Eko Adi Widyanto, dkk, "Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Kuantitatif pada Mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda)," Jurnal SEBATIK Vol. 23, No. 2 2019, dalam <https://books.google.co.id>, diakses pada 30 Juli 2020, hlm. 550

tersusun untuk mengetahui kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya secara parsial.¹²⁶ Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi observasi dengan data observasi sebelumnya. Asumsi autokorelasi merupakan asumsi residual yang memiliki komponen nilai yang berkorelasi berdasarkan waktu (urutan waktu) pada himpunan data itu sendiri.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik.¹²⁷ Metode yang digunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

¹²⁶ Sayid Syekh, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2011) hal.87

¹²⁷ yofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 153

Jika nilai signifikansi dari hasil uji *kolmogorv-smirnov* $> 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya tidak normal.